

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Olahraga adalah sesuatu kegiatan yang sering dilakukan oleh manusia, baik di sengaja maupun tdk di sengaja, akan tetapi manusia lebih banyak melakukannya dengan tidak sengaja, dikarenakan banyak manusia yang belum mengerti betapa pentingnya melakukan aktivitas olahraga, baik untuk tubuh (kesehatan) maupun untuk pikiran

Akan tetapi seiring perkembangannya zaman manusia telah melakukan beberapa percobaan, perbaikan dan tambahan dalam kegiatan olahraga, sehingganya olahraga dapat dikategorikan dalam beberapa cabang. Cabang olahraga yang paling populer pada abad 21 Masehi ini ialah sepakbola

Olahraga cabang sepak bola merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan dengan 11 pemain (inti) yang berada di lapangan dan dari 11 pemain tersebut harus memiliki 1 penjaga gawang (*goal keeper*) karena tanpa penjaga gawang permainan tidak dapat dilaksanakan, dan hanya penjaga gawanglah yang dapat menggunakan seluruh tubuhnya untuk menyentuh bola

Luxbacher (2004: 2) menyatakan bahwa sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Roji (2004: 1) menjelaskan bahwa sepak bola dilakukan oleh dua kesebelasan, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain termasuk penjaga gawang. Pemain cadangan untuk setiap regunya adalah tujuh pemain. Lama permainan adalah 2 x 45 menit.

Menurut Muhajir (2004: 22) bahwa sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar

tidak termasuk bola. Sepak bola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu selain kemampuan teknik seorang pemain sepak bola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepak bola.

Dalam olahraga sepakbola terdapat beberapa tehknik dasar dalam bermain, yaitu ; *dribbling* (menggiring bola), *throw in* (lemparan kedalam), *heading* (menyundul), *control* (menahan), *passing* (mengumpan/mengoper), *shooting* (menembak), dan menangkap bola, dalam hal ini seorang penjaga gawang

Seorang yang ingin menjadi pemain sepak bola professional harus memiliki dan melatih beberapa kemampuan, kemampuan tersebut diantaranya kemampuan fisik dan teknik. Disamping itu jika dilihat dari kemampuan individu, bagus tidaknya seorang pesepakbola dilihat dari kemampuan penguasaan teknik dasar dalam bermain sepak bola

Karena dalam sebuah pertandingan sepak bola mencetak *goal* adalah suatu keharusan yang dilakukan untuk memenangkan pertandingan, maka sebuah tim harus memiliki pemain yang dapat mencetak *goal*, akan tetapi *goal* tidak dapat tercipta apabila sebuah tim tidak memiliki kekompakan dan kerja sama yang baik. Kekompakan dan kerja sama yang baik akan tercipta dengan adanya teknik dasar *passing*, karena dengan *passing* sebuah tim dapat membangun serangan untuk mencetak *goal*. Jadi dalam bermain sepak bola tidak hanya mencetak *goal* yang diperlukan, akan tetapi teknik dasar *passing* sangat diperlukan agar bisa menciptakan tim yang solid dan hebat

Ada klasifikasi dari sebuah penelitian media di Indonesia yaitu buka mata mengenai 10 pemain dengan *passing* terbaik; Frank Lampard (Inggris), Steven Gerrad (Inggris), Xavi Hernandez (Spanyol), Andres Iniesta (Spanyol), Xabi Alonso (Spanyol), Paul Scholes (Inggris), Andrea Pirlo (Italia), Bastian Schweinsteiger (Jerman), Michael Ballack (Jerman), Cesc Fabregas (Spanyol).

Demikian adalah pemain yang mempunyaipassing yang baik tidak hanya terbaik dalam *passing* mereka juga mahir dalam menimang-nimang bola (*juggling*).

Selain *passing* kita juga perlu melatih teknik menghentikan bola atau *stopping* agar dalam permainan kita bisa menerima dengan baik *passing* yang diberikan oleh teman setim kita kepada kita, karena jika tehnik *stopping* ini tidak dilatih maka *passing* sebgus apapun yg diberikan teman setim kita kepada kita, akan sia-sia, karena kita tidak dapat menahan atau mengontrolnya

Akan tetapi sesuai pengamatan yang saya lakukan ketika saya datang di SMP N 2 Kabila, banyak siswa yang melakukan *passing* dan *stopping* belum tepat kearah sasaran ketika bermain maupun saat guru penjas mereka memberikan materi sepak bola mengenai *passing* dan *stopping*.

“*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.*Passing* adalah teknik dasar yang sangat penting dalam suatu tim sepak bola karena dengan *passing* kekompakan tim bisa terjalin. Dengan *passing* yang baik seorang pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.”
 . (Danny mielke, eastern Oregon university: Dasar-dasar sepak bola)

Dikarenakan teknik dasar *passing* dan *stopping* sangat diperlukan dalam permainan sepak bola, maka teknik tersebut harus dilatih secara khusus, terus menerus dan benar

Latihan yang dapat meningkatkan ketepatan *passing* dan *control* bola, dalam hal inii *trough pass*, atau umpan pendek ialah melakukan *juggling* sebanyak dan selama mungkin. Dan latihan *juggling* dilakukan hanya dengan menggunakan kaki bagian bawah

Penulis mengambil latihan *juggling* karena dalam melakukan *juggling* bagian tubuh dominan yg digunakan sama yaitu bagian tungkai lebih khususnya

kaki bagian dalam, mulai dari quadriceps, hamstring, tibia, gastronemeus, tendo. Seingganya latihan *juggling* adalah cara yg bagus untuk meningkatkan ketepatan passing.

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi ialah, kurang tepatnya *passing* dan *control* bola yang dilakukan oleh siswa SMP N 2 Kabila, belum terdapat program latihan yang benar terhadap ketepatan passing dan stoping, minimnya waktu mata pelajaran penjas atau kurangnya waktu melakukan aktifitas olahraga di sekolah tersebut, dan tidak adanya alat untuk mengukur dan melatih ketepatan passing dan stoping

1.3 Rumusan masalah

Latar belakang diatas menunjukkan adanya hal yang perlu diteliti, sehingga timbul sebuah pertanyaan “ apakah terdapat pengaruh latihan *juggling* terhadap ketepatan *passing* dan *control* bola dalam permainan cabang sepak bola siswa putra SMP N 2 Kabila

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh latihan *juggling* terhadap ketepatan *passing* dan *stopping* bola, dan memperoleh informasi yang nyata tentang pengaruh latihan *juggling* terhadap peningkatan ketepatan *passing* dan *stopping*, serta memberikan informasi kepada semua orang khususnya kepada seseorang yang berkecimpung di dunia sepak bola karena penelitian ini bertujuan untuk mengasah kemampuan *feeling ball* para atlet sepak bola diantaranya adalah metode *juggling* (menimang-nimang bola) yang mempengaruhi ketepatan *passing*. Penelitian ini juga membuktikan adanya pengaruh antara *juggling* dengan *passing* dan *control* bola.

dikarenakan saat melakukan juggling atlet perlu berkonsentrasi dan juga melatih keseimbangan serta control bola agar bola tidak lari jauh dari jangkauannya kita, maka latihan juggling adalah bentuk latihan yang tepat untuk melatih ketepatan passing dan stoping, karena saat melakukan passing kita memerlukan konsentrasi dan keseimbangan yang baik agar bola yang kita sepak ataupun oper tepat pada sasaran yang kita inginkan, serta dapat melatih stoping atau control bola karena juggling mengharuskan kita dapat mengontrol bola dengan baik agar bola kita dapat kuasai dengan sempurna

1.4.2 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun pertimbangan oleh berbagai pihak seperti :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai pengalaman dibidang penelitian yang obyektif dalam ilmu keolahragaa
 - b. Sebagai dasar penelitian serupa dimasa mendatang
 - c. Sebagai syarat untuk kelulusan dalam strata sarjana satu (S1)
2. Bagi pembaca:
 - a. Sebagai dasar yang bisa memberikan sedikit ilmu dibidang keolahragaan
 - b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperjelas informasi mengenai “pengaruh latihan juggling terhadap ketepatan passing”
3. Bagi lembaga :
 - a. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan kepelatihan olahraga
 - b. Sebagai sarana informasi kepustakaan serta referensi dalam m emperkaya pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga